

SURVEI KENDALA DOSEN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN DALAM PELAKSANAAN PERKULIAHAN ONLINE

Juliper Nainggolan¹ Sanggam Pardede², Imelda Butar-butur³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan
Email : juliper_n@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersumber dari hasil Survei Kendala Dosen Dalam Pelaksanaan Perkuliahan *Online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala dosen dalam pelaksanaan perkuliahan secara *online* (daring). Survei ini mengambil sampel yang dipilih secara acak berjumlah 22 orang dosen dari tujuh program studi. Pengumpulan data survei dilaksanakan secara *online* melalui tautan <https://forms.gle/6K9MZReG3sAyLo3e7> yang terdiri dari 21 pertanyaan. Dari pengolahan data didapatkan kesimpulan bahwa banyak mahasiswa yang tidak mempunyai kuota internet, lingkungan tempat tinggal yang tidak memadai dalam melakukan perkuliahan *online*, jaringan internet yang tidak merata sehingga mengakibatkan loading lama, penyampaian materi pembelajaran yang tidak maksimal, dan banyaknya keluhan mahasiswa tentang materi pembelajaran yang sulit dimengerti khususnya mata kuliah yang menggunakan rumus atau perhitungan matematika.

Kata Kunci : *Dosen, kuliah online, internet.*

Abstract

This study is a quantitative study sourced from the result of Obstacle in the Implementation of Online Lectures Survey. This study aims to determine the obstacles of lecturers in conducting online lectures. The survey took a random sample of 22 lecturers from seven study programs. Survey data collection was carried out online through the link <https://forms.gle/6K9MZReG3sAyLo3e7> consisting of 21 questions. The result it can be concluded that there are many students who do not have internet quota, inadequate living environment in conducting online lectures, uneven internet network that result long time buffering, the submission of learning material is not optimal, and many students are complaint because the hard-to-understand material especially for subjects that use mathematical formulas or calculations.

Keywords : *Lecturer, online lectures, internet.*

PENDAHULUAN

Pada zaman modern saat ini pendidikan menjadi salah satu komponen utama yang sangat diperhatikan diseluruh dunia, salah satunya adalah di negara Indonesia. Indonesia adalah negara republik yang sistem pendidikannya selalu berkembang sesuai tuntutan zaman, dan

pada umumnya sistem pendidikan di negara Indonesia berlangsung secara tatap muka di dalam gedung ataupun di tempat terbuka sesuai dengan instansi pendidikannya.

Namun, pada Awal Desember tahun 2019, negara China dikejutkan dengan adanya berita tentang penyakit menular yang belum jelas asal-usulnya yang ditemukan di

kota Wuhan, dan gejala yang ditemukan adalah radang paru – paru yang disebabkan oleh virus. dikabarkan bahwa virus ini berasal dari salah satu pasar hewan yang menjual hewan – hewan liar. Semua bukti yang ada menunjukkan bahwa virus itu berasal dari hewan dan bukan dimanipulasi atau hasil laboratorium atau dari tempat lain. Lalu virus ini dinamakan virus corona atau bisa juga disebut Covid-19. Adapun Covid-19 adalah kepanjangan dari Corona Viruses Disease dan adapun 19 adalah tahun penemuan awal virus ini. Dan penyebaran Covid-19 sangat pesat hingga mencakup seluruh negara di dunia, dan hal tersebut menimbulkan banyaknya korban jiwa yang berjatuhan setiap harinya.

Karena masalah tersebut pada tanggal 16 Maret 2020 Presiden Indonesia yaitu Presiden Jokowi telah menegaskan kebijakan untuk membatasi aktifitas seluruh masyarakat Indonesia dan salah satu isinya mengenai studi dari rumah atau *study from home* dengan menggunakan *daring* (belajar secara *online*). Dari keputusan tersebut tentunya membutuhkan banyak perubahan yang sangat drastis dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimana yang biasanya belajar langsung dengan tatap muka mendadak berubah menjadi belajar *online* untuk mengatasi pandemi Covid-19. Adaptasi yang harus dilakukan oleh peserta didik sangat lah besar, dan harus diterapkan secara bertahap.

Dan dalam penerapan belajar *online* tentunya membutuhkan fasilitas-fasilitas yang memadai yang mampu mendukung berlangsungnya belajar *online*. Pada proses berlangsungnya kuliah *online* (belajar *online*) ini tentu membutuhkan fasilitas teknologi yang memadai seperti laptop, komputer, handphone(android). Dan fasilitas tersebut juga harus didukung dengan jaringan internet yang mumpuni agar tidak menghambat berlangsungnya kuliah *online*. Dalam proses perkuliahan *online* tentunya

akan membutuhkan banyak pengeluaran tambahan yang berbeda dengan pengeluaran yang ada pada saat kuliah tatap muka, dimulai dari kuota internet dan juga fasilitas yang belum tentu dimiliki oleh setiap peserta didik.

Kendala-kendala tersebut tidak hanya dirasakan oleh peserta didik dan orang tua, tapi kendala tersebut juga sangat dirasakan oleh tenaga pendidik, salah satunya adalah Dosen. Saat kuliah *online* berlangsung, para Dosen memiliki berbagai kendala yang dihadapi. Beberapa dan tidak sedikit juga para Dosen merasa terkejut ketika mereka dihadapkan dengan sebuah teknologi. Hal tersebut dikarenakan perbedaan yang sangat besar tentang cara mengajar secara tatap muka dengan cara mengajar secara *online*. Pada perkuliahan *online* banyak media sosial yang dapat digunakan untuk melangsungkan pembelajaran, akan tetapi tidak semua dosen dapat mengerti dan mahir menggunakan media media tersebut. Selain masalah tersebut, banyak faktor penghambat yang menjadi masalah Dosen dalam melaksanakan Kuliah *Online*, yaitu dengan kestabilan jaringan internet yang tidak menentu, lingkungan yang tidak mendukung, dan waktu. Hal ini pun bukan hanya para Dosen yang merasakannya tetapi para Mahasiswa/i pun ikut merasakannya. Dengan banyaknya kendala yang dialami oleh dosen, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Survei Kendala Dosen Dalam Kuliah *Online*”**.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut

keadaan subjek atau fenomena dari populasinya.

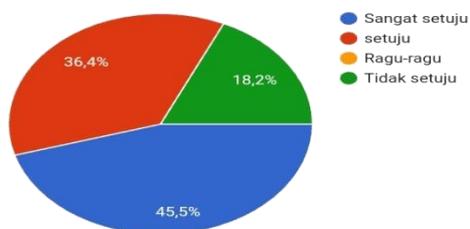
Metode penelitian kuantitatif deskriptif dapat menjadi metode penelitian untuk mendeskripsikan kendala Dosen selama kuliah *online* yang berlangsung. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan yang terdiri dari tujuh program studi. Sampel penelitian terdiri dari 22 orang dosen mewakili ketujuh program studi. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir yang berisi pertanyaan tentang Kendala Dosen selama kuliah *online* dalam bentuk kuisioner yang diisi di tautan <https://forms.gle/6K9MZReG3sAyLo3e7>. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat deskripsi kendala Dosen dalam pelaksanaan kuliah *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Survei Kendala Dosen Dalam Kuliah *Online* yang menjadi sumber data penelitian. Hasil temuan persentase deskriptif kendala dosen dalam kuliah *online* diuraikan pada gambar dan grafik dibawah ini :

1. Apakah Bapak/ibu setuju dengan diadakannya kuliah online ?

22 tanggapan

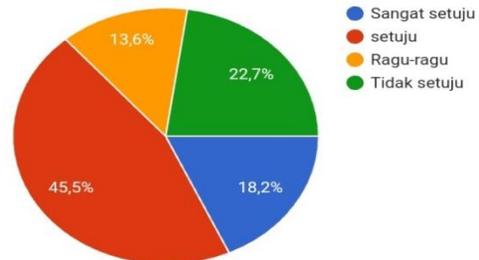


Pada diagram lingkaran 1, tanggapan dosen tentang setuju atau tidaknya dilakukan kuliah *online*, dan hasil yang diperoleh adalah 45,5% (sangat setuju), 36,4% (setuju), dan 18,2% (tidak setuju). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih

banyak dosen yang setuju dilakukannya kuliah *online* ($45,5 + 36,4 = 81,9\%$ /setuju).

2. Apakah kuliah online efektif dilakukan untuk pembelajaran ?

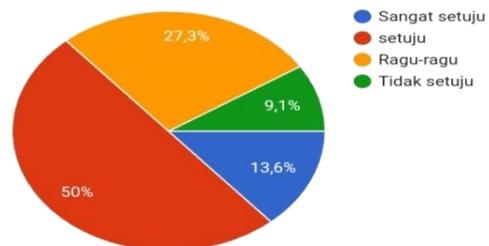
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 2, tanggapan dosen tentang efektif atau tidaknya kuliah *online* untuk dilakukan. Dan hasil yang diperoleh adalah 45,5 % (setuju), 22,7% (tidak setuju), 18,2% (sangat setuju), dan 13,6% (ragu-ragu). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapat dosen mengenai kuliah *online* efektif ($45,5 + 18,2 = 63,7\%$ /setuju)

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah kuliah online mampu memberikan dampak yang baik kepada mahasiswa ?

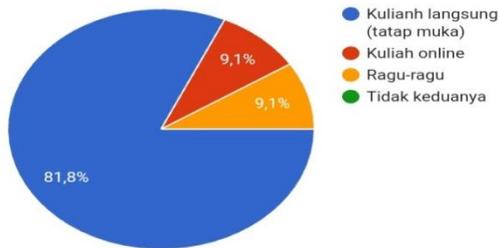
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 3, tanggapan dosen tentang dampak baik kuliah *online* bagi mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah 50% (setuju), 27,3% (ragu-ragu), 13,6% (sangat setuju), dan 9,1% (tidak setuju). Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen beranggapan bahwa kuliah *online* berdampak baik bagi mahasiswa ($50 + 13,6 = 63,6\%$ /setuju).

4. Manakah yang lebih baik, kuliah online atau kuliah langsung (tatap muka) ?

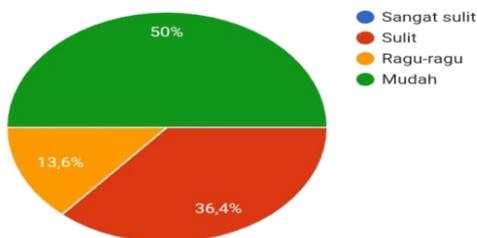
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 4. Tanggapan dosen tentang lebih baik mana kuliah *online* atau kuliah langsung. Hasil yang diperoleh adalah 81,8% (kuliah langsung), 9,1% (kuliah *online*), dan 9,1% (ragu-ragu). Dan dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen lebih memilih untuk kuliah langsung dari pada kuliah *online* (81,8%/kuliah langsung).

5. Apakah kuliah online mudah diterapkan kepada mahasiswa ?

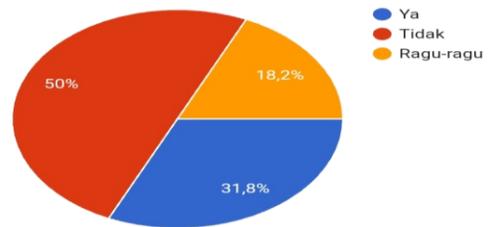
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 5. Tanggapan dosen tentang mudah atau tidaknya kuliah *online* diterapkan. Dan hasil yang diperoleh adalah 50% (mudah), 36,4% (sulit), dan 13,6% (ragu-ragu). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kuliah *online* mudah digunakan oleh banyak dosen (50%/mudah).

6. Apakah kuliah online dapat memberikan pengetahuan sebanyak yang diberikan saat kuliah langsung ?

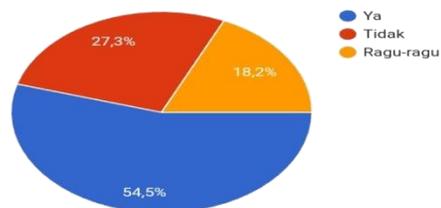
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 6. Tanggapan dosen tentang perbandingan banyak atau tidaknya pengetahuan yang didapat dari kuliah *online* atau kuliah langsung. Dan hasil yang diperoleh adalah 50% (tidak), 31,8% (ya), dan 18,2% (ragu-ragu). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyaknya pengetahuan yang dapat diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yaitu pada saat kuliah langsung.

7. Dapatkah Bapak/Ibu memberikan penilaian secara adil dalam perkuliahan online ?

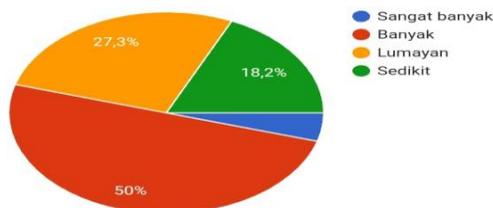
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 7. Tanggapan dosen tentang adil atau tidaknya proses penilaian pada mahasiswa selama kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 54,5% (adil), 27,3% (tidak), dan 18,2% (ragu-ragu). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak dosen yang beranggapan bahwa penilaian dalam kuliah *online* dapat dilakukan secara adil.

8. Apakah materi dan tugas perkuliahan online yang diberikan lebih banyak dari pada kuliah langsung ?

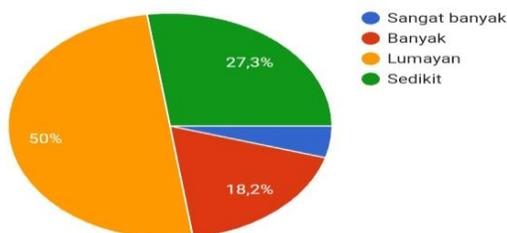
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 8. Tanggapan dosen tentang perbandingan banyaknya materi dan tugas yang diberikan saat kuliah *online* atau kuliah langsung. Hasil yang diperoleh adalah 50% (banyak), 27,3% (lumayan), 18,2% (sedikit), dan 4,5% (sangat banyak). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa materi dan tugas yang diberikan dosen lebih banyak dari pada saat kuliah langsung.

9. Apakah banyak keluhan dari mahasiswa saat kuliah online berlangsung ?

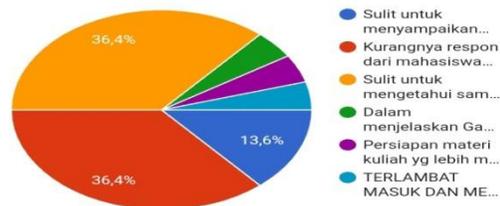
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 9. Tanggapan dosen tentang keluhan mahasiswa saat kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 50% (lumayan), 27,3% (sedikit), 18,2% (banyak), dan 4,5% (sangat banyak). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada lumayan banyak keluhan yang diberikan/disampaikan oleh mahasiswa kepada dosen saat kuliah *online*.

10. Kesulitan mengajar apa yang dirasakan oleh Bapak/ibu dalam kuliah online ?

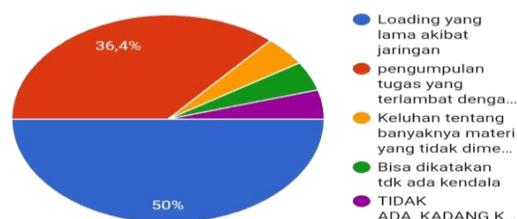
22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 10. Tanggapan tentang berbagai kesulitan yang dialami oleh dosen saat mengajar selama kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 36,4% (sulit dalam menyampaikan materi), 36,4% (kurangnya respon dari mahasiswa), 13,6% (sulit mengetahui sampai dimana pemahaman mahasiswa), 13,6% (lainnya...). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa keluhan yang sering diterima oleh dosen dari mahasiswa adalah tentang materi yang tidak dimengerti.

11. Apakah kendala yang sering diberikan mahasiswa kepada Bapak/Ibu selama kuliah online berlangsung ?

22 tanggapan

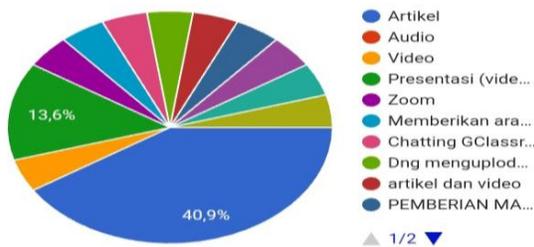


Pada diagram lingkaran 11. Tanggapan dosen tentang kendala yang dihadapi saat kuliah *online*. Dan hasil tanggapan yang diperoleh adalah 50% (loading yang lama akibat jaringan), 36,4% (tugas yang dikumpul telat), 4,5% (materi yang tidak dimengerti), 4,5% (tidak ada kendala), dan 4,5% (lainnya...). Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang paling sering dialami oleh

dosen saat kuliah *online* berlangsung adalah loading yang lama, dan hal tersebut diakibatkan oleh gangguan jaringan yang sering terjadi.

12. Dengan cara apa Bapak/Ibu memberikan materi perkuliahan online ?

22 tanggapan

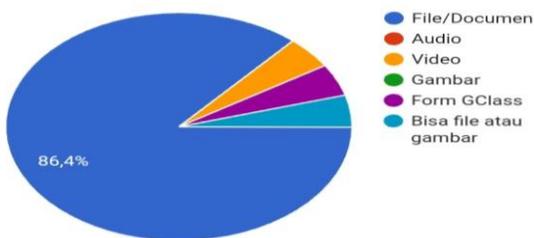


Pada diagram lingkaran 12.

Tanggapan dosen tentang cara apa yang digunakan untuk menyampaikan materi saat berlangsungnya kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 40,9% (artikel), 13,6% (presentasi), 4,5% (audio), 4,5% (video), 4,5% (zoom), 32% (lainnya). Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen lebih banyak menggunakan artikel sebagai sumber dan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

13. Dalam bentuk apa pengumpulan tugas yang sering digunakan oleh Bapak/Ibu dalam perkuliahan online ?

22 tanggapan



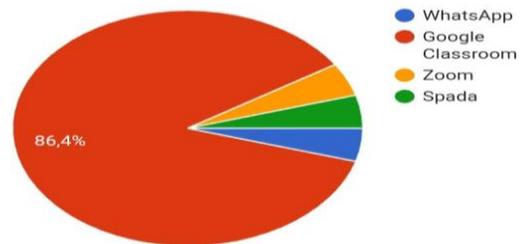
Pada diagram lingkaran 13.

Tanggapan dosen tentang bentuk pengumpulan tugas yang sering dilakukan. Dan hasil yang diperoleh adalah 86,4% (file/document), 4,5% (form google classroom), 4,5% (video), dan 4,5%

(gambar). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua (pada umumnya) dosen mengumpulkan tugas dari mahasiswa dalam bentuk *file/dokumen*.

14. Apa media sosial yang digunakan Bapak/Ibu dalam perkuliahan online ?

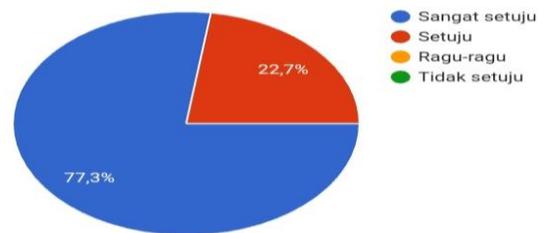
22 tanggapan



Tanggapan dosen tentang media sosial yang digunakan selama kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 86,4% (*Google Classroom*), 4,5% (*Whatsapp*), 4,5% (*Zoom*), dan 4,5% (*spada*). Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* lebih banyak digunakan oleh dosen dalam melakukan proses perkuliahan *online*.

15. Kuota internet dan jaringan mempengaruhi berlangsungnya kuliah online.

22 tanggapan



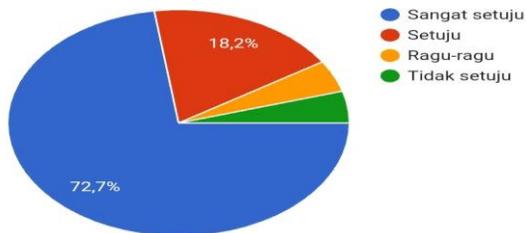
Pada diagram lingkaran 15.

Tanggapan dosen tentang besarnya pengaruh kuota internet dan jaringan terhadap berlangsungnya kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 77,3% (sangat setuju), dan 22,7% (setuju). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua dosen setuju bahwa kuota internet dan jaringan sangat mempengaruhi berlangsungnya

proses perkuliahan *online* ($77,3\% + 22,7\% = 100\%$).

16. Kondisi lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi kuliah *online*.

22 tanggapan

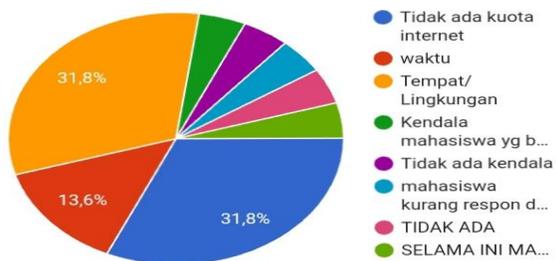


Pada diagram lingkaran 16.

Tanggapan dosen tentang pengaruh tempat tinggal terhadap berlangsungnya kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 72,7% (sangat setuju), 18,2% (setuju), 4,5% (ragu-ragu), dan 4,5% (tidak setuju). Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa tempat tinggal sangat mempengaruhi proses berlangsungnya kuliah *online* ($72,7 + 18,2 = 91\%$ setuju).

17. Apa kendala yang sering dialami Bapak/Ibu saat kuliah *online* ?

22 tanggapan



Pada diagram lingkaran 17.

Tanggapan dosen tentang kendala yang sering dialami selama kuliah *online*. Dan hasil yang diperoleh adalah 31,8% (tidak ada kuota internet), 31,8% (tempat/lingkungan), 13,6% (waktu), dan 22,8% (lainnya...). Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kuota internet dan lingkungan tempat tinggal

menjadi kendala yang paling sering dialami selama kuliah *online* berlangsung.

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan penjelasan tentang penelitian mengenai Survei Kendala Dosen Dalam Kuliah *Online* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Kuliah *online* merupakan solusi pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat elektronik dan jaringan internet guna untuk mengatasi masalah pendidikan untuk mencegah penyebaran Covid-19.
- 2) Dalam proses perkuliahan *online* diperlukan fasilitas teknologi yang memadai seperti komputer, laptop, dan handphone (*smartphone/android*).
- 3) Pada penerapan kuliah *online* bukan hanya fasilitas teknologi yang diperlukan, ketersediaan jaringan internet juga menjadi penentu berlangsungnya kuliah *online*.
- 4) Saat kuliah *online* berlangsung tentunya banyak dampak yang diperoleh, baik itu kendala yang dialami oleh tenaga pendidik maupun peserta didik.
- 5) Dosen merupakan salah satu bagian dari tenaga pendidik yang mengalami dampak dari berlangsungnya kuliah *online*. Dan dari survei yang telah dilakukan, dampak yang sering dialami oleh dosen adalah sebagai berikut :
 - a. Tidak adanya kuota internet.
 - b. Lingkungan tempat tinggal yang tidak memadai dalam melakukan perkuliahan *online*.
 - c. Jaringan internet yang tidak merata sehingga mengakibatkan loading lama.
 - d. Penyampaian materi pembelajaran yang tidak maksimal.
 - e. Banyaknya keluhan mahasiswa tentang materi pembelajaran yang sulit dimengerti

- f. Pengumpulan tugas mahasiswa yang cenderung telat dengan banyaknya berbagai alasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, Rina. 2019. Pengertian Penelitian Survey, Macam, Ciri dan Cara menulisnya.
<https://penelitianilmiah.com/penelitian-survai/> (diakses pada tanggal 28 Mei 2020)
- Hayati, Nur. 2020. Metode Pembelajaran Daring/E-Learning yang Efektif.
https://www.researchgate.net/publication/340478043_METODE_PEMBELAJARAN_DARINGE-LEARNING_YANG_EFEKTIF_A_Pendahuluan_Sejarah_Elearning (diakses pada tanggal 29 Mei 2020)
- Irawan Suharto. 2020. Modul Praktikum Kendali Otomatis Industri Dasar Berbasis PLC Outseals Jurnal ELIT vol.1 No.1.
- Setiawan, P. (2020). Pengertian E-learning
Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat E-learning